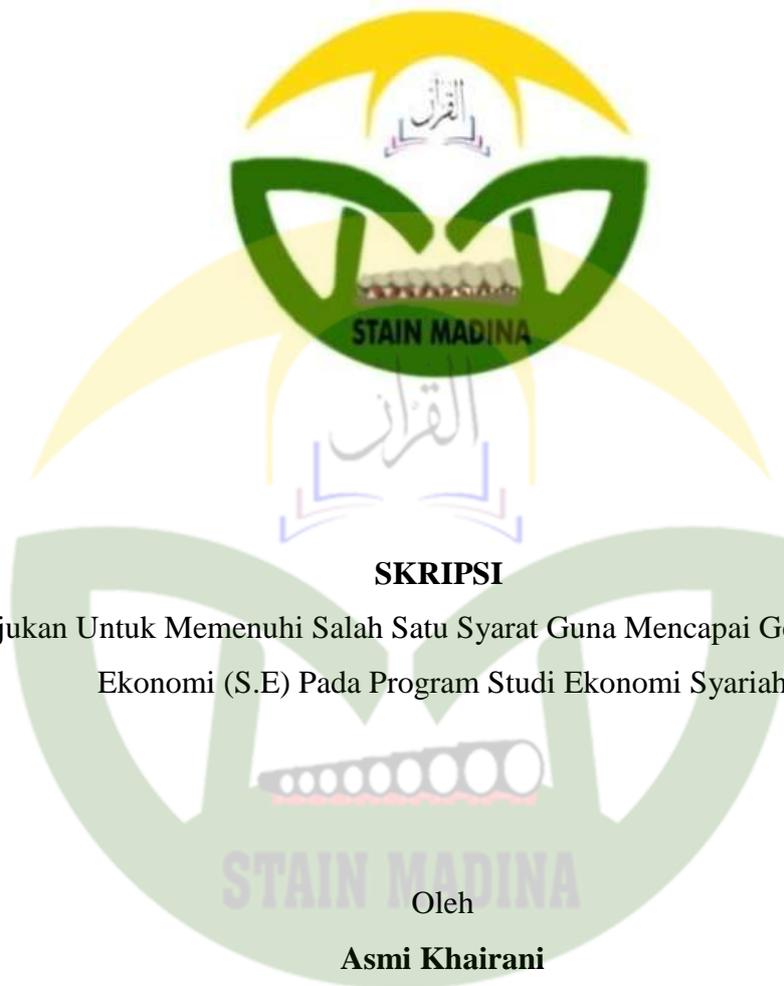


**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEMISKINAN DI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Asmi Khairani

NIM . 19080011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmi Khairani
Nim : 19080011
Semester/ T.A : VIII (delapan) 2023
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Gunung Baringin, 01 November 2001
Alamat : Gunung Baringin, kec. Panyabungan Timur,
kab.Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2023



Asmi Khairani
Nim. 19080011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Asmi Khairani, NIM: 19080011 dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk di sidang munaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2023

PEMBIMBING I



Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019082001

PEMBIMBING II



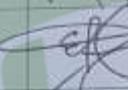
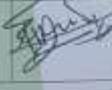
Edi Marian Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal". a.n. Asmi Khairani, NIM. 19080011. Program Studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Pada tanggal 18 Agustus 2023

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erni Yusnita Siregar, M.P. NIP. 199006102019032021	Ketua sidang / Penguji I		02-10-2023
2	Paisal Rahmat, M.E. NIP. 199210022020121006	Sekretaris sidang Penguji II		25-09-2023
3	Enni Sari Siregar, M.E. NIP. 199007302019082001	Penguji III		05/10/2023
4	Edi Marjan Nasution, M.E. NIP. 198408072019031004	Penguji IV		03-10-2023

Mandailing Natal, September 2023
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mukti Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Asmi Khairani (NIM: 19080011). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal dan seberapa besar pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal dan website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana nilai a dan b maka dapat diperoleh persamaan regresi, yaitu $Y = 182,454 - 16,985 X$. Maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 182,454, yang artinya jika Variabel Pendidikan nilainya adalah 0, maka Kemiskinan nilainya sebesar 182,454 sedangkan nilai b koefisien regresi -16,985 yang artinya jika variabel X (Pendidikan) mengalami kenaikan 1 persen maka variabel Y (kemiskinan) mengalami penurunan sebesar 16,985 persen. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan sebesar 0,636, artinya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan sebesar 63,6 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Kata kunci: *Tingkat Pendidikan, Pendidikan, Kemiskinan*



KATA PENGANTAR



Puji syukur sedalam-dalamnya atas karunia dan nikmat Allah SWT yang tidak pernah putus dan tidak ternilai sehingga penulis bisa melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal”.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku ketua program studi Ekonomi Syariah dan Bapak Faisal Rahmat, M.E selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah .
3. Bapak Edi Marjan, M.E dan Ibu Enni Sari Siregar, M.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di program studi Ekonomi Syariah.
5. Ayah dan ibu tercinta, Muhammad Aswin Rangkuti dan Asmidar Nasution, yang telah banyak berkorban, mendo'akan, memotivasi, mendukung dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar untuk penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan.

6. Adik penulis tercinta, Muhammad Fais Rangkuti, terima kasih atas doa dan dukungannya, semoga termotivasi untuk terus belajar supaya kita dapat membanggakan orang tua.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian perkuliahan ini.
8. Sahabat terbaik penulis, Yusni Fadilah, Risky Hotriana, Abdiah, Anita Febrianty, Fatimah khairani dan semuanya yang telah menemani penulis dari awal masuk kuliah sampai selesai.
9. Seluruh angkatan 2019 terutama sahabat seperjuangan ekonomi syariah
10. Sahabat seperjuang KKL desa Paran Padang Sipirok dan sahabat PPL Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Mandailing Natal.
11. Pihak Badan Pusat Statistik Madina yang telah banyak membantu penulis terutama dalam mendapatkan data penyusunan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini maupun dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Panyabungan, September 2023



Asmi Khairani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN PEGUJIAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	8
1. Kemiskinan	8
a. Pengertian Kemiskinan	8
b. Defenisi Kemiskinan Secara Umum	10
c. Indikator Kemiskinan.....	13
d. Skema Terbentuknya Perangkat Kemiskinan	17
e. Bentuk dan Jenis Kemiskinan	20
f. Faktor – Faktor Penyebab Kemiskinan	23
2. Pendidikan	28
a. Definisi Pendidikan	28
b. Tingkat Pendidikan	31

c. Jenis Pendidikan	33
d. Manfaat Pendidikan	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	41
D. Definisi Operasional	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Temuan Umum	46
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis Penelitian	54
4. Uji Korelasi	56
5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 200-2022	3
1.2 Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2000-2022	4
4.1 Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2000-2022	35
4.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2000-2022	36
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana	41
4.5 Uji Parsial (Uji t).....	42
4.6 Uji Korelasi	43
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	43

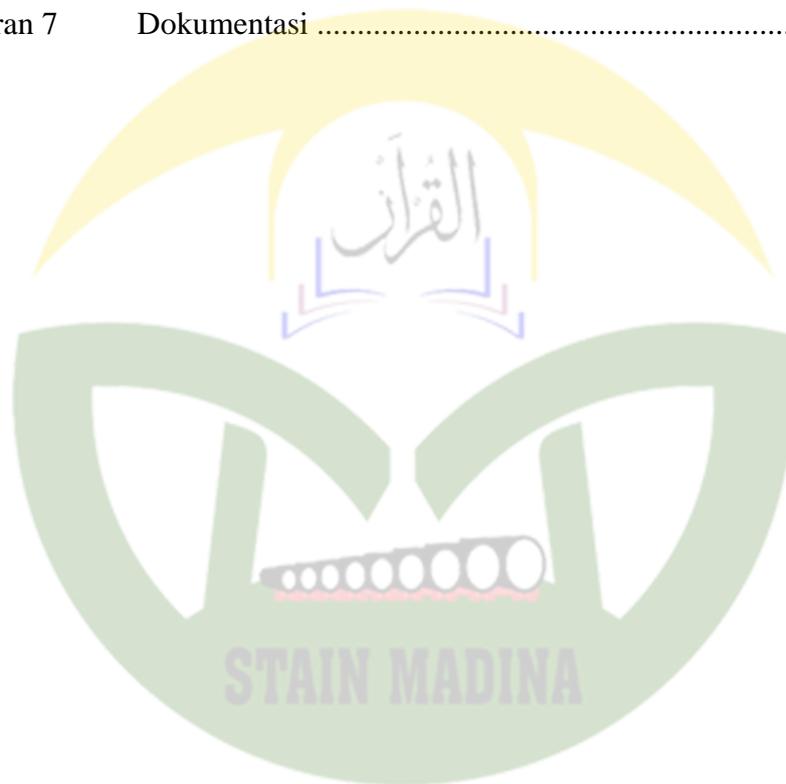
DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka berpikir	39
4.1 Grafik P-P Plot Of Regression Standardized	54
4.2 Kurva Pengujian Hipotesis	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	66
Lampiran 3	Data Penelitian	67
Lampiran 4	r Tabel	68
Lampiran 5	t Tabel	69
Lampiran 6	Hasil Uji Analisis Data Penelitian	70
Lampiran 7	Dokumentasi	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan diantaranya: tingkat pendapatan yang rendah, pendidikan dan kesehatan yang rendah, masalah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, dan keterbatasan akses terhadap modal. (Yustika, 2013). Hal seperti ini sering terjadi di negara berkembang terutama di daerah pedesaan, dan sedikit banyaknya hal ini lah yang menyebabkan kualitas pembangunan menjadi rendah. (P. M. Todaro, 2011). Pendidikan dan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pembangunan. Dengan pendidikan yang bagus dan kesehatan yang baik akan membuat seseorang akan mudah mendapatkan pekerjaan yang layak, dan pendapatan yang lumayan tinggi, dengan adanya hal tersebut akan membuat kemiskinan berkurang dan meningkatkan kesejahteraan.

Ada beberapa aspek yang saling berinteraksi sehingga seseorang jatuh miskin. Aspek tersebut antara lain aspek ekonomi, kualitas SDM, akses terhadap sarana umum, kebebasan melakukan tindakan sosial dan keagamaan akses terhadap keamanan dan sebagainya. Misalnya, seseorang jatuh miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena tidak mendapatkan pekerjaan. Menjadi pengangguran terkait erat dengan rendahnya kualitas dan kompetensi dia untuk dapat memenuhi permintaan pasar tenaga kerja. Salah satu penyebab kualitas rendah adalah karena tidak memiliki akses ke pendidikan dan pelatihan yang memadai. Selain itu, orang miskin cenderung terkekang dalam melakukan berbagai hal, misalnya keterbatasan memanfaatkan fasilitas umum dan fasilitas sosial, kurangnya perlindungan terhadap hak – hak mereka, dan sebagainya. (Annur, 2013).

Seseorang masuk dalam kriteria miskin jika pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan sendiri merupakan masalah Multi dimensi yang dihadapi hampir semua negara di dunia. (Agustina et al., 2018). Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi hampir seluruh negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dikarenakan kemiskinan itu bersifat multidimensional artinya karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan pun memiliki banyak aspek primer yang berupa miskin akan aset, organisasi sosial politik, keterampilan, dan pengetahuan. (Suripto & Subayil, 2020).

Menurut (Nurkse, 2006) dalam (Agustina et al., 2018) teori lingkaran kemiskinan bahwa keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas manusia. Rendahnya produktivitas manusia akan mengakibatkan rendahnya pendapatan yang diterima. Rendahnya pendapatan yang diterima akan berakibat pada rendahnya tabungan dan rendahnya investasi. Investasi bisa berupa investasi sumber daya manusia yaitu dengan tingkat pendidikan, maupun investasi kapital dengan besarnya konsumsi. Berdasarkan teori lingkaran kemiskinan tersebut dapat diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan diantaranya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan besarnya konsumsi. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dan kajian mengenai sebab-sebab kemiskinan menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Kemiskinan dapat juga dilihat dari dimensi lain, yakni tidak selalu dikaitkan dengan penghasilan atau konsumsi yang tidak cukup, namun dapat juga dilihat dari ketidakcukupan untuk kesehatan, nutrisi dan pendidikan.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Mandailing Natal mempunyai luas wilayah 6.620,70 km², terbagi dalam 23 kecamatan dan 407 desa/kelurahan dan jumlah penduduk sebanyak 478.062 jiwa. Angka kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal masih mengalami fluktuasi oleh karena itu persoalan kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah

pemerintahan untuk segera mencari jalan keluar dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten
Mandailing Natal Tahun 2000-2022

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persen
1	2000	60.50	-
2	2001	65.70	8.59 %
3	2002	88.10	34.9 %
4	2003	85.30	- 3.17 %
5	2004	80.20	5.36 %
6	2005	84.50	- 15.5 %
7	2006	84.39	- 0.13 %
8	2007	77.45	- 8.22 %
9	2008	60.70	- 21.6 %
10	2009	55.24	- 8.99 %
11	2010	50.09	- 9.32 %
12	2011	49.05	- 2.07 %
13	2012	48.38	- 1.36 %
14	2013	40.69	- 15.8 %
15	2014	39.68	- 2.48 %
16	2015	47.79	20.4 %
17	2016	47.67	- 0.25 %
18	2017	48.03	0.75 %
19	2018	42.39	- 11.7 %
20	2019	40.64	- 4.12 %
21	2020	41.31	1.64 %
22	2021	43.24	4.67 %
23	2022	40.98	- 5.22 %

Sumber : BPS Mandailing Natal 2023

Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya. Persentase kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 11.7 persen (42.39 ribu jiwa). Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.12 persen (40.64 ribu jiwa). Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.64 persen (41.31 ribu jiwa). Begitu juga pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4.67 persen (43.24 ribu jiwa). Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 5.22

persen (40.98 ribu jiwa). Tentu hal ini tidak memperlihatkan keadaan yang ideal.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan adalah pendidikan, dimana pembangunan sektor pendidikan merupakan aspek penting yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan. Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah dan akan sangat bermanfaat untuk mempelajari keterampilan yang berguna di dunia kerja. Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi semua negara dan masyarakat karena pendidikan dapat mengurangi kemiskinan, pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Dengan pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, dan hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi orang dapat menjadi pekerja yang berkualitas dan dapat mendapatkan pekerjaan yang berkualitas, ilmu yang didapat dari pendidikan dapat bermanfaat untuk mencari pekerjaan dan dapat mengurangi angka kemiskinan. (Thoyyibah, 2021).

Teori pertumbuhan modern menekankan pentingnya peranan pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia melalui pendidikan dalam rangka mendorong dan meningkatkan produktivitas dimana pertumbuhan produktivitas tersebut pada gilirannya merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi, modal manusia dalam terminologi ekonomi digunakan untuk bidang pendidikan dan berbagai kapasitas manusia lainnya yang ketika bertambah dapat meningkatkan produktivitas karena pendidikan memainkan kunci dalam kemajuan perekonomian di suatu negara. (Agustina et al., 2018).

Tabel 1.2
Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten
Mandailing Natal Tahun 2000-2022

No	Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Persen
1	2000	6.10	-
2	2001	6.20	1.63
3	2002	6.38	2.90
4	2003	6.42	0.62
5	2004	6.57	2.33
6	2005	6.69	1.82
7	2006	6.76	1.04
8	2007	6.83	1.03
9	2008	6.92	1.31
10	2009	7.11	2.74
11	2010	7.27	2.25
12	2011	7.39	1.65
13	2012	7.47	1.08
14	2013	7.52	0,66
15	2014	7.54	0.26
16	2015	7.63	1.19
17	2016	7.89	3.40
18	2017	8.00	1.39
19	2018	8.11	1.37
20	2019	8.36	3.08
21	2020	8.62	3.11
22	2021	8.63	0.11
23	2022	8.76	1.50

Sumber : BPS Mandailing Natal Dalam Angka 2023

Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas bahwa, jumlah rata-rata lama sekolah di Kabupaten Mandailing Natal mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan meningkat setiap tahun di Kabupaten Mandailing Natal. Seharusnya jika tingkat pendidikan meningkat maka angka kemiskinan akan menurun, tetapi di Kabupaten Mandailing Natal tidak memperlihatkan hal tersebut.

Hubungan pendidikan dengan kemiskinan sangat berpengaruh, karena semakin tinggi pendidikan seseorang, maka keahlian juga meningkat sehingga akan mendorong produktivitas kerja. (Astrini & B., 2003). Pendidikan perlu mendapatkan sorotan dalam mengatasi ketertinggalan sosial ekonominya.

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap kemiskinan karena pendidikan merupakan salah satu komponen yang terkait dalam penyebab kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena dalam pembangunan saat ini diperlukan partisipasi dari penduduk yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam sebuah pembangunan.

Untuk mencermati keberhasilan tingkat pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator namun penelitian ini mengambil salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pendidikan di Kabupaten Mandailing Natal adalah dengan rata-rata lama sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal. Seharusnya jika tingkat pendidikan meningkat maka angka kemiskinan akan menurun, tetapi di Kabupaten Mandailing Natal tidak memperlihatkan hal tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kemiskinan selalu mengalami fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Tingkat Pendidikan mengalami kenaikan setiap tahunnya di Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara

khusus membahas tentang pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal ?

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal, serta bahan bacaan atau dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbendaharaan kepustakaan ilmiah bagi mahasiswa khususnya mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal.
3. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai masukan dan pengembangan bagi pengambil kebijakan dalam menetapkan kebijakan ekonomi, khususnya kebijakan publik.